

Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



Market Summary

	PRICE	CHANGE	%CHANGE
IDX	5,863.78	-79.24	-1.33%
LQ-45	590.09	-4.5	-0.76%
US MARKET			
Dow	52,177.69	556.21	1.08%
S&P 500	7,744.10	25.16	0.33%
Nasdaq	26,713.03	20.16	0.08%
VIX	6,171.15	-19.22	-0.31%
EUROPE			
DAX	16.46	-0.41	-2.43%
FTSE 100	25,382.62	84.01	0.33%
CAC 40	10,840.35	115.49	1.08%
Euro 50	7,934.70	61.59	0.78%
ASIA			
Nikkei 225	65,450.0	1,024.05	1.59%
HSI	24,062.72	-251.45	-1.03%
Shanghai	3,707.48	-59.75	-1.59%
STI Index	5,403.50	-19.83	-0.37%
GOLD			
GOLD	4,174.75	4.65	0.11%
OIL (WTI)			
OIL (WTI)	97.4	-0.57	-0.58%
Exchange			
USD Index	101.885	0.015	0.01%
USD/IDR	18,023.40	127.7	0.20%

Berita Global

US Market – Saham-saham AS ditutup menguat pada hari Kamis, dengan Dow Jones naik 1,08% ke level tertinggi dalam satu bulan, S&P 500 menguat 0,33%, dan Nasdaq Composite naik 0,08%. Penguatan dipimpin oleh sektor Healthcare, Consumer Services, dan Financials. (Investing)

Komoditas – Harga minyak bergerak mixed pada hari Kamis, dengan Brent turun 0,2% menjadi US\$105,82 per barel, sementara WTI naik 2,8% menjadi US\$97,73 per barel. Pergerakan harga dipengaruhi kekhawatiran gangguan pasokan akibat serangan di Timur Tengah serta laporan bahwa AS mempertimbangkan pelanggaran sanksi terhadap kapal untuk menekan biaya pengiriman minyak. Sementara itu, kenaikan WTI didukung penurunan persediaan minyak mentah AS mingguan yang jauh lebih besar dari perkiraan. (Investing)

Berita Emiten

PRDA - Prodia Widyahusada alias Prodia (PRDA) tengah menyiapkan rangkaian aksi korporasi strategis. Itu berupa pemecahan nilai nominal saham (stock split) dengan rasio 1:5. Tindakan korporasi itu, didukung capaian kinerja keuangan solid, dan proyeksi bisnis cerah sepanjang tahun 2026. Aksi korporasi itu, didahului program pembelian kembali (buyback) saham di pasar sekunder. Melalui rasio stock split 1:5, setiap 1 saham lama akan dipecah menjadi 5 saham baru. Dengan demikian, nilai nominal saham akan berubah dari Rp100 menjadi Rp20 per saham, sedangkan jumlah saham ditempatkan dan disetor akan meningkat dari 937,5 juta saham menjadi 4.687,5 juta saham setelah pelaksanaan stock split. Berdasarkan data Keterbukaan Informasi Perseroan pada laman resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 15 Oktober 2026, langkah stock split untuk memperluas partisipasi investor ritel dengan membuat harga per lembar saham PRDA menjadi lebih terjangkau. Saat bersamaan, aksi korporasi tersebut diharapkan mampu meningkatkan volume, dan frekuensi transaksi saham PRDA secara berkesinambungan di bursa saham. Rencana aksi korporasi PRDA itu berdiri di atas kinerja fundamental kokoh. Mengacu pada laporan keuangan semester I-2026, emiten laboratorium klinik itu, mencatat pendapatan bersih Rp1,11 triliun. Angka tersebut naik 8,50 persen dibanding periode yang sama tahun lalu alias Year-on-year (YoY). Nah, dari sisi profitabilitas, laba usaha tumbuh 38,91 persen YoY menjadi Rp88,35 miliar, diikuti kenaikan laba bersih 11,45 persen YoY menjadi Rp77,57 miliar. (EmitenNews)

ITMG - PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) bersama anak usahanya, PT ITM Batubara Utama (IBU) telah mendirikan perusahaan baru yang diberi nama PT ITM Mineral Investama (IMI). "IMI akan mendukung ekspansi portofolio bisnis mineral perseroan secara terpadu," ujar Sekretaris Perusahaan ITMG Monika I Krisnamurti dalam keterbukaan informasi, Jumat (16/10/2026). Monika menuturkan, transaksi pendirian anak perusahaan ini merupakan transaksi afiliasi yang dilakukan dengan IBU sebagai perusahaan terkendali yang sahamnya dimiliki oleh perseroan sekurang-kurangnya sebesar 99 persen dari modal disetor. Dikarenakan nilai transaksi tidak melebihi batasan ekuitas tertentu yang diwajibkan untuk Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Material, serta merupakan transaksi antara perseroan dan anak perusahaan terkendali, transaksi ini tidak memerlukan persetujuan RUPS perseroan. Sebagai informasi, pendirian PT ITM Mineral Investama (IMI) ini dinyatakan dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 17 tanggal 7 Oktober 2026 yang dibuat di hadapan Chandra Lim, S.H., LL.M, Notaris di Jakarta Utara dan telah mendapatkan pengesahan pendirian dari Menteri Hukum Republik Indonesia melalui surat keputusannya No. AHU-0082518.AH.01.01.TAHUN 2026 tanggal 13 April 2026. (Idxchannel)

ADCP - Adhi Properti (ADCP) per 30 September 2026 boncos Rp68,33 miliar. Bengkak 1.308,86 persen dari episode sama tahun lalu dengan koleksi rugi Rp4,85 miliar. Oleh sebab itu, rugi per saham dasar makin dalam yaitu menjadi Rp3,07 dari sebelumnya Rp0,22. Pendapatan usaha Rp120,75 miliar, melorot 27,05 persen dari periode sama tahun sebelumnya Rp165,54 miliar. Beban pokok pendapatan Rp83,17 miliar, menciut signifikan dari posisi sama tahun lalu Rp124,51 miliar. Laba kotor terkumpul Rp37,57 miliar, mengalami penyusutan dari fase sama tahun lalu Rp41,03 miliar. Beban umum dan administrasi Rp8,9 miliar, berkurang dari Rp25,28 miliar. Beban penghasilan Rp13,23 miliar, susut dari Rp21,14 miliar. Beban lain-lain Rp31,51 miliar, naik dari Rp29,28 miliar. Laba usaha Rp10,38 miliar, melonjak dari Rp7,6 miliar. Beban keuangan Rp76,95 miliar, bbengkak dari Rp9,67 miliar. Jumlah ekuitas Rp349,38 miliar, terkoreksi dari edisi akhir tahun sebelumnya Rp417,71 miliar. Defisit Rp1,98 triliun, mengalami pembengkakan dari akhir tahun lalu Rp1,91 triliun. Jumlah liabilitas Rp4,76 triliun, bengkak dari akhir 2025 senilai Rp4,63 triliun. Total aset Rp5,11 triliun, bertambah dari Rp5,05 triliun. (EmitenNews)

SMLE - PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk (SMLE) melepas 50% saham anak usahanya, PT Sinar Aroma Sentosa (SAS), kepada produsen bahan tambahan pangan asal Denmark, Denico Food Ingredients. Aksi korporasi ini menjadi langkah strategis perseroan untuk memperluas bisnis bahan baku pangan olahan ke pasar internasional, dengan Indonesia diproyeksikan menjadi basis produksi untuk pasar regional. Direktur Utama SMLE Siu Min mengatakan, transaksi tersebut merupakan pengalihan saham eksisting, bukan pembentukan perusahaan patungan (joint venture) baru. Proses transaksi ditargetkan rampung pada Januari-Februari 2027, dengan SMLE tetap memegang kendali atas operasional SAS. "Dengan adanya Denico mengambil alih 50% saham SAS, kami memiliki keyakinan bahwa bisnis Sinar Aroma sendiri bisa dieskalasi ke arah yang lebih besar. Kami juga bisa memanfaatkan pasar yang sudah terbentuk oleh Denico, terutama di Asia dan Timur Tengah," ujar Siu Min dalam paparan publik insidentil, Kamis (15/10/2026). Kemitraan tersebut membuka peluang bagi SMLE untuk memperluas portofolio produk dan jangkauan pasar melalui dukungan teknologi, formulasi, serta jaringan distribusi Denico. Perusahaan asal Denmark itu telah beroperasi sejak 2001 dan memiliki portofolio lebih dari 800 jenis bahan baku pangan. Kemitraan tersebut membuka peluang bagi SMLE untuk memperluas portofolio produk dan jangkauan pasar melalui dukungan teknologi, formulasi, serta jaringan distribusi Denico. Perusahaan asal Denmark itu telah beroperasi sejak 2001 dan memiliki portofolio lebih dari 800 jenis bahan baku pangan. (Investor.id)

MBSS - Wibowo Group Capital menuntaskan tender wajib saham Mitrabahtera (MBSS). Itu dengan menyerap 132.838.200 helai senilai Rp387,22 miliar. Saham publik itu, diserok dengan harga pelaksanaan Rp2.915 per eksemplar. Sejatinya, Wibowo Group Capital menyiapkan anggaran Rp892,74 miliar. Dana taktis itu, diplot untuk melaksanakan tender wajib saham MBSS setara 17,5 persen. Saham publik maksimal 306.259.839 lembar itu, dibalut harga pelaksanaan Rp2.915 per eksemplar. Mandatory tender offer (MTO) tersebut berlangsung mulai 9 September 2026 hingga 8 Oktober 2026. Masa pembayaran telah dilakukan pada 15 Oktober 2026. Menyusul penuntasan penawaran tender wajib itu, Wibowo Capital mengempit saham MBSS maksimal 1,57 miliar eksemplar alias 90,09 persen. Bertambah 7,59 persen dari episode sebelum transaksi dengan donasi sebanyak 1,44 miliar helai. Koleksi saham sebelum transaksi itu setara dengan 82,50 persen. Sekadar diketahui, MTO dilakukan untuk memberi kesempatan investor publik menjual saham kepada WGC. Pemegang saham publik tidak berminat menjual, akan tetap menjadi pemegang saham saham MBSS. Usai MTO beres, MBSS tetap melakukan kegiatan operasional seperti biasa. Pelaksanaan akuisisi tersebut, merupakan bagian dari strategi WGC untuk memperkuat kegiatan usaha bidang jasa pelayaran, dan logistik maritim terintegrasi, khususnya segmen pengangkutan komoditas curah, dan jasa pendukung logistik maritim. (EmitenNews)

Foreign Transaction (15/10/2026)

JCI Foreign Net Buy/Sell: 520.03 B

TOP Foreign Buy (Value)	TOP Foreign Sell (Value)	TOP Foreign Buy (Volume)	TOP Foreign Sell (Volume)
<i>Value</i>	<i>Value</i>	<i>Volume</i>	<i>Volume</i>

Corporate Action

Oktober 2026				
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
12	13	14	15	16
Cum Date Cash Dividend TLDN Rp20 ASII Rp98 RUPS EXCL	Ex Date Cash Dividend TLDN Rp20 ASII Rp98 Cum Date Cash Dividend AMRT Rp14.5 AUTO Rp72.52 BSBK Rp1 Cum Date Stock Split PBSA 1 : 2 Cum Date Right Issue BUVA Rp250 RUPS BTPS Public Expose PGLI SMLE	Ex Date Cash Dividend AMRT Rp14.5 AUTO Rp72.52 BSBK Rp1 Ex Date Stock Split PBSA 1 : 2 Ex Date Right Issue BUVA Rp250 RUPS FAST GOTO UCID Public Expose BELI BLTZ	Cum Date Cash Dividend PLIN Rp76 RUPS ABMM CLPI CTBN CNKO KOTA	Ex Date Cash Dividend PLIN Rp76 Cum Date Cash Dividend BUAH Rp10 RUPS BIPP IBOS HRTA

Technical Analysis



Technical Trends

- Short term

Bearish
- Medium term

Bearish
- Long term

Bearish

Technical Review

IHSG masih berada dalam tren bearish setelah menembus area support 5.900 dan bergerak jauh di bawah MA200, menandakan tekanan jual masih dominan. Selama belum mampu kembali ke atas 5.900–5.950, risiko pelemahan menuju support berikutnya di 5.635 masih terbuka.

Stock Pick

Code	Rekomendasi	Harga Penutupan	Target Harga	Stop Loss/ Reversal	Ket.
BBCA	BUY	6.075	6.175	6.000	Day trade
INTP	BUY	5.375	5.475	5.300	Day trade
PWON	BUY	294	300	290	Day trade



BBKA – BUY
(Day Trade)

BBKA berupaya membentuk technical rebound dari area support dan berpeluang untuk terjadi rebound jangka pendek.

Technical Trends

- Short termBullish
- Medium termBearish
- Long termBearish

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
BBKA	6.075	6.175	6.000	6.000	6.175	Buy on Weakness



INTP – BUY
(Day Trade)

INTP berpeluang terjadi rebound setelah melewati resistance.

Technical Trends

- Short termBullish
- Medium termBearish
- Long termBearish

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
INTP	5.375	5.475	5.300	5.300	5.475	Buy on Weakness

Please see **DISCLAIMER** on the last page of this report



PWON – Buy
(Day Trade)

PWON ditutup melewati resistance yang memberikan sinyal bullish continuation

Technical Trends

- Short termBullish
- Medium termBearish
- Long termBearish

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
PWON	294	300	290	290	300	Breakout

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website		Growin.id
		www.mandirisekuritas.co.id

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.